

DRAFT PRESS RELEASE

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

Jakarta, 6 April 2018

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (“Inprase”) mengawali aktivitas usahanya pada tahun 1960an sebagai perusahaan perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil, kemudian berkembang menjadi perusahaan distribusi BBM dan pelumas yang merupakan mitra bisnis Pertamina untuk area Jabodetabek, dan mulai beroperasi di bawah bendera PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 1988.

Kegiatan usaha Inprase saat ini meliputi aktivitas selaku penyedia jasa logistik terpadu (*integrated logistics*), perdagangan & distribusi, dan *retail energy* (SPBU dan SPBE) di kota-kota besar di Indonesia.

Pada hari ini, 14 Maret 2018, Perseroan menyelenggarakan acara *Due Diligence Meeting & Public Expose* Penawaran Umum Perdana Saham kepada para calon investor. Jumlah saham yang dilepas kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 150 juta lembar saham atau sebanyak-banyaknya 23,087% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum (*enlarged capital*) dengan harga Rp. 276 (dua ratus tujuh puluh enam Rupiah) perlembar saham. Inprase telah menunjuk PT Investindo Nusantara Sekuritas dan PT Jasa Utama Capital Securitas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Indikasi Jadwal Penawaran Umum Inprase adalah sebagai berikut:

- Book Building : 14 - 16 Maret 2018
- Pernyataan Efektif dari OJK : 28 Maret 2018
- Masa Penawaran : 2 - 3 April 2018
- Tanggal Penjataan : 5 April 2018
- Tanggal Refund : 5 April 2018
- Distribusi Saham secara Elektronik : 5 April 2018
- Listing / Pencatatan di BEI : 6 April 2018

Eddy Purwanto Winata – Direktur Utama PT Indah Prakasa Sentosa Tbk menyatakan optimis saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk akan mendapat tanggapan positif dari para calon investor karena ditunjang oleh fundamental keuangan yang sehat, manajemen yang profesional serta operasional yang stabil. Ditambah dengan pengalaman selama hampir 30 tahun di bidangnya serta reputasi yang baik di sektor logistik maupun distribusi energi, jelas memberikan nilai tambah bagi Inprase.

Lebih lanjut Eddy Purwanto Winata menjelaskan, dengan adanya IPO ini diharapkan dapat diperoleh tambahan dana bagi Inprase untuk terus mengembangkan bisnisnya dan diharapkan dapat membantu mewujudkan visi Inprase, yaitu menjadi group perusahaan terkemuka di Indonesia di bidang penyedia jasa logistik, perdagangan, distribusi, dan retail energy.

Dana hasil IPO Inprase akan digunakan sekitar 47,64% (empat puluh tujuh koma enam puluh empat persen) akan digunakan untuk akuisisi 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak Afiliasi da sekitar 45,12% (empat puluh lima koma dua belas

persen) akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan yang berupa pembayaran BBM yang akan dilakukan segera setelah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham diterima.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hadi Avilla Tamzil – Direktur Business Development Inprase, “Dengan adanya tambahan modal dari IPO, yang sebagian digunakan untuk mengakuisisi PT Jono Gas Pejagalan diharapkan Inprase dapat menambah bidang usahanya saat ini dengan perluasan dan diversifikasi lini usaha di bidang distributor elpiji, sehingga jaringan usaha Inprase menjadi semakin luas dan lengkap.

Highlight Keuangan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	September 2017	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2014
Total Pendapatan	218.024.278	277.528.407	360.624.116	536.535.910
Laba Usaha	3.847.076	8.379.246	32.145.040	31.647.292
Total Aset	434.160.800	366.250.249	288.512.583	302.012.188
Total Liabilitas	314.472.570	262.807.426	214.941.096	250.300.228
Total Ekuitas	119.688.230	103.442.823	73.571.487	51.711.960

Inprase saat ini memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) unit kapal SPOB serta lebih dari 180 unit truk berbagai jenis untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

Portofolio pelanggan Inprase saat ini terdiri dari Pertamina sebagai pelanggan terbesar dan berbagai perusahaan manufaktur, logistik, pelayaran, perminyakan dan lain-lain. Saat ini yang menjadi pelanggan Inprase selain Pertamina adalah NSK Bearing Manufacturing, PT Softex Indonesia, PT Fastrata Buana, PT Pelindo Energi Logistik, PT Baria Bulk Terminal, PT. Perusahaan Pelayaran Gurita Lintas Samudra, PT Indorama Venture Indonesia dan PT. Shell Indonesia.

Pengurus dan Pengawas PT Indah Prakasa Sentosa Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lies Erliawati Winata
Komisaris Independen : Julius Sidharta

Direksi:

Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata
Direktur Keuangan : Lies Yuliana Winata
Direktur Independen : Hadi Avilla Tamzil

Informasi lebih lanjut hubungi:

Karya Bakti Kaban

Corporate Secretary

PT Indah Prakasa sentosa Tbk

Telepon : (62-21) 65837620-21

Email : corporate.secretary@inprasegroup.co.id